

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai Analisis Laporan Keuangan Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Capital (CAR) dan Rasio Asset (RORA) Periode 2017-2020, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Rasio Capital (CAR) pada PT Bank Rakyat Indonesia diketahui bahwa kinerja keuangan di tahun 2017-2020 dapat dikatakan baik, hal ini membuktikan bahwa nilai CAR Bank Rakyat Indonesia mampu menampung risiko kerugian bank, tetapi menurut perhitungan perkembangan rasio capital (CAR) terdapat adanya penurunan di tahun 2018 dan 2020 adapun penyebab nilai CAR turun dikarenakan nilai aset tertimbang menurut risiko (ATMR) meningkat cukup tinggi tetapi hal ini membuat ketidakseimbangan antara pertumbuhan modal yang lebih kecil sehingga dapat menyebabkan penurunan di tahun 2018 dan 2020. Mengetahui adanya peningkatan di tahun 2019 hal ini disebabkan karena bank memberikan kontribusi terhadap perolehan pendapatan dan modal dapat mengimbangi nilai aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) pada tahun 2019.
2. Nilai Rasio Asset (RORA) pada PT Bank Rakyat Indonesia dapat diketahui bahwa kinerja keuangan periode tahun 2017-2020 memiliki

kondisi yang baik, dilihat dari hasil perhitungan nilai RORA pada periode tersebut nilai RORA mampu melebihi aturan yang ditetapkan oleh BI yaitu melebihi 7,58%, namun jika dilihat dari perhitungan perkembangan nilai RORA pada tahun 2018 dan 2020 mengalami penurunan yang cukup jauh, hal ini dikarenakan risk asset yang meningkat tetapi pendapatan yang diterima lebih kecil sehingga laba yang diperoleh cukup menurun hal itu dapat berpengaruh pada harga saham. Di tahun 2019 mengalami sedikit peningkatan dari sebelumnya karena pendapatan yang diterima lebih besar sebanding dengan jumlah risk asset maka dapat menyebabkan laba yang diperoleh juga optimal dan berpengaruh pada kenaikan harga saham.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) penulis dapat mengetahui apa penyebab terjadinya penurunan pada Rasio Capital (CAR) dan Rasio Asset (RORA) di tahun tertentu, berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi perbankan konvensional khususnya Bank Rakyat Indonesia, untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui Rasio Capital (CAR) untuk kedepannya perlu memperhatikan beberapa aspek aktiva produktif dan modal inti. Hendaknya mengurangi aktiva risiko bahwa pada dasarnya semakin tinggi nilai ATMR maka semakin tinggi risiko penempatan aset bank. Untuk meningkatkan modal bank perlu adanya investor strategis dan mitra strategis yang baru serta penambahan modal dari penyisihan laba.

2. Sebaiknya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) meningkatkan pendapatan yang lebih besar sehingga dapat memperoleh laba lebih efisien dan tidak mengalami penurunan di tahun berikutnya, dan sebaiknya bank memperhatikan aktivitas perusahaan berdasarkan transaksi jual/beli barang dan dapat memotivasi pegawai untuk lebih kreatif sehingga penjualan semakin meningkat dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar untuk itu, serta dapat mengurangi risk assets yang meningkat terlalu besar sehingga nilai RORA dapat stabil. Bank perlu berusaha keras untuk menghasilkan laba yang lebih banyak untuk meningkatkan kualitas perusahaan sehingga dapat memprediksi bagaimana kelanjutan untuk beberapa tahun kedepan, dan nilai RORA yang baik mampu mendapatkan kepercayaan dari investor.